BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan hunian setiap tahun semakin meningkat, apalagi dikota-kota besar yang menjadi tujuan pendatang. Ketersediaan lahan berbanding terbalik dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, ditambah dengan pendatang yang terus bertambah setiap tahunnya, menyebabkan terbentuknya kawasan-kawasan padat penduduk yang akhirnya menjadi kawasan kumuh karena tidak adanya penataan dan pembangunan yang sembarangan.

Di Indonesia, Kota Bandung menjadi kota dengan salah satu tujuan pendatang terbesar di Indonesia selain Jakarta, tidak mengherankan apabila terdapat banyak kawasan-kawasan dengan pemukiman yang padat. Jumlah penduduk kota bandung meningkat sangat pesat, jika dilihat dari sensus penduduk yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2010, penduduk bandung meningkat sebesar 9.6 % dari sensus yang dilakukan pada tahun 2000.

Kota Bandung masuk kedalam 20 besar daerah dengan penduduk terpadat didunia. angka kepadatan mencapai 13.300 jiwa/ km. dengan presentase ideal penduduk 500 jiwa/ km. 3 daerah di bandung yang merupakan daerah dengan penduduk terpadat tersebut adalah Cicadas, Kiara Condong dan Bandung kulon.

Dengan semakin sedikitnya lahan yang tersedia khususnya untuk hunian, bangunan bertingkat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan. Dalam hal ini apartement sebagai salah satu solusi hunian bagi masyarakat untuk mendapatkan hunian yang layak dan sehat.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah untuk :

1. Melakukan pembenahan kawasan Cicadas yang merupakan kawasan padat penduduk dengan membuat hunian vertikal.
2. Membuat hunian Apartemen dengan memperhatikan standar-standar keamanan yang ada.
3. Menciptakan hunian Apartemen yang nyaman baik dari segi desain maupun keamanan bangunan.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk :

1. Memberi solusi bagi permasalahan keterbatasan lahan dan kebutuhan hunian bagi masyarakat Cicadas.
2. Merancang sebuah hunian yang memenuhi standar-standar keamanan sebuah bangunan.
3. Agar penghuni apartemen mendapatkan kenyamanan baik dari segi desain bangunan maupun keamanan bangunan.

1.3 Masalah Perancangan

1. Adanya fungsi yang sama pada kawasan tersebut. Dengan fungsi dan kawasan yang sama tentu mempunyai potensi yang sama, permasalahannya yaitu bagaimana membuat desain yang lebih baik dan menyelesaikan permasalahan yang tidak diselesaikan oleh desain dari apartemen tersebut.
2. Merancang bangunan yang nyaman dengan tetap memperhatikan standar-standar keamanan pada bangunan.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dilakukan untuk perancangan *Total Shelter Apartment* adalah sebagai berikut :

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding apartemen Gateaway Cicadas yang mempunyai fungsi yang sama dan terletak pada kawasan yang sama.
3. Studi literatur mengenai apartemen, standar-standar keamanan pada bangunan tinggi dan perlengkapan keamanan pada bangunan tinggi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang Lingkup dan Batasan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Membuat desain berdasarkan kata kunci “Vertikal”.
2. Untuk Keamanan, mencakup keamanan untuk bagian dalam dan luar bangunan yang meliputi keamanan Tapak, Keamanan Bangunan dan Keamanan Unit apartemen.
3. Solusi perancangan Meliputi Pembenahan kawasan padat penduduk dengan membuat hunian vertikal dan merancang bangunan yang dilengkapi dengan sistem keamanan yang sesuai dengan standar-standar keamanan.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir